

## ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2022, *Implementasi Permainan Lari Estafet dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Thorik Aziz, M.Pd

**Kata kunci:** *Permainan Lari Estafet, Perkembangan Motorik Kasar*

Tujuan dari penelitian ini yaitu: *pertama*, untuk mengetahui penerapan permainan lari estafet dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan. *kedua*, untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan permainan lari estafet dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Informasinya adalah guru TK kelompok B, guru TK kelompok A, dan guru KB (Kelompok Bermain). Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui *credibility, transferability, dependability, confirmability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* penerapan permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum yaitu dilakukan dengan cara sebelum melakukan permainan guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti bola pingpong, paralon dan kardus. Selanjutnya guru akan memberikan penjelasan bagaimana cara melaksanakan permainan melalui metode demonstrasi. Kemudian guru akan memanggil anak membentuk sebuah kelompok. Guru akan memberikan paralon ke masing-masing anak setelah itu guru akan memberikan aba-aba pada anak. Guru akan meletakkan bola ke paralon pelari pertama ketika hitungan ketiga. Pelari pertama akan membawa bola sambil berlari menuju ke pelari kedua. Setelah selesai pelari kedua akan membawa bola ke pelari ketiga, begitu seterusnya. Berbeda dengan pelari yang sudah memindahkan bola maka pelari akan berlari ke posisi pelari terakhir. Kelompok yang dapat membawa bola pertama kali tiba di kardus dianggap sebagai pemenang. *Kedua* kendala yang seringkali dihadapi oleh guru pada saat pelaksanaan permainan lari estafet ialah ketidakpahaman anak terhadap cara bermain permainan lari estafet. Kemudian yang seringkali ditemui guru yaitu anak kebingungan harus berlari kemana setelah memindahkan bola. Anak juga kebingungan ketika bola jatuh dari lintasan paralon. Dengan adanya kendala tersebut maka akan membuat jalannya permainan terhambat.